

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET* UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA DINI DI TK DHARMA WANITA TANGKOLI**

**Suciminarni Made<sup>1)\*</sup>, Abdullah Siring<sup>1)</sup> Azizah Amal<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: [Suciminarni23@gmail.com](mailto:Suciminarni23@gmail.com)

### **Abstrak**

Literasi merupakan satu potensi yang perlu dikembangkan sejak dini agar anak siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan penelitian untuk (1) mengetahui gambaran kebutuhan pengembangan media booklet (2) mengetahui rancangan pengembangan media booklet (3) mengetahui validitas dan kepraktisan media booklet (4) mengetahui keefektifan media booklet. Jenis penelitian pengembangan dengan desain model 4-D. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Subjek 3 guru dan 15 anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tangkoli. Teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian (1) gambaran kebutuhan pengembangan media *booklet* sangat dibutuhkan oleh guru, karena media *booklet* dianggap dapat menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini, (2) rancangan pengembangan media *booklet* dengan instrument yaitu: analisis kebutuhan media, buku panduan penggunaan media *booklet*, angket respon guru, asesmen kemampuan literasi anak, (3) kevalidan dan kepraktisan media *booklet* hasil 3,59 kriteria Valid, dan kepraktisan pengembangan media booklet hasil 89,74% kriteria sangat valid, dan (4) keefektifan hasil 96,43% kriteria sangat efektif. Jadi, media booklet mampu meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini, karena sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak.

**Kata kunci:** Booklet, Literasi Anak, Media Pembelajaran.

## **DEVELOPMENT OF BOOKLET LEARNING MEDIA TO STIMULATE EARLY CHILDHOOD LITERACY SKILLS AT DHARMA WANITA TANGKOLI KINDERGARTEN**

### **Abstract**

Literacy is a potential that needs to be developed early on so that children are ready to enter the next level of education. This research is to (1) know the description of the needs of booklet media development (2) know the design of booklet media development (3) know the validity and practicality of booklet media (4) know the effectiveness of booklet media. Type of development research with 4-D model design. Data collection techniques are observation, interviews, questionnaires and documentation. Subjects were 3 teachers and 15 children of group B at Dharma Wanita Tangkoli Kindergarten. Qualitative data analysis techniques and quantitative data analysis. The results of the study (1) describe the need for booklet media development is needed by teachers, because booklet media is considered to stimulate early childhood literacy skills, (2) booklet media development design with instruments, namely: media needs analysis, guidebook for using booklet media, teacher response questionnaire, assessment of children's literacy skills, (3) validity and practicality of booklet media results 3.59 valid criteria, and practicality of booklet media development results 89.74% very valid criteria, and (4) effectiveness results 96.43% very effective criteria. So, booklet media can stimulate early childhood literacy skills because it suits the needs and characteristics of the child.

**Keywords:** booklet, learning media, children's literacy

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan wadah yang sangat penting bagi orang tua dan tenaga pendidik. Pendidikan ini diberikan melalui pemberian rangsangan ataupun

stimulasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik, karena mengingat usia anak yang masih cukup belia. Menurut Akbar (2020) usia dini atau disebut dengan *golden age* adalah usia dimana pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan sangat pesat. Pendapat lain

menurut Herlina (2021) mengemukakan bahwa anak usia dini menjadi fase kehidupan yang khas dengan karakteristik masing-masing anak, baik secara fisik, psikis, sosial, emosional, maupun moral.

Pendidik dan orang tua berperan penting untuk mengembangkan potensi anak untuk terus bereksplorasi. Selanjutnya, Amal (2019) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini harus berlandaskan pada kebutuhan anak, yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut di lingkungan sekitarnya, sesuai dengan tahap perkembangan fisik dan psikologis anak, dilaksanakan dalam suasana bermain yang menyenangkan serta dirancang untuk mengoptimalkan potensi anak. Pendidikan yang diberikan kepada anak haruslah menarik sesuai dengan fase pertumbuhannya yang identik dengan usia bermain. Pembelajaran yang diberikan kepada anak haruslah kreatif sehingga dapat menarik minat anak dan dirancang secara optimal sehingga dapat mengembangkan potensi dan berbagai aspek perkembangan anak, salah satunya yaitu pada kemampuan literasi awal anak yang termasuk dalam aspek bahasa. Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dibagi menjadi empat kategori, yaitu mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara (Asti, 2023). Literasi merupakan bagian dari perkembangan bahasa.

Literasi anak usia dini merupakan suatu usaha untuk pengenalan anak usia dini pada kegiatan membaca. Literasi anak usia dini bukanlah mengajari anak usia dini untuk membaca, akan tetapi literasi pada anak usia dini sangat berhubungan dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak. Pada usia 5-6 tahun, anak perlu memiliki kemampuan dalam pemahaman dan ekspresi bahasa, yang merupakan bagian dari awal proses keaksaraan. Tahap ini adalah waktu yang paling ideal bagi anak untuk lebih mudah belajar berbagai hal melalui panca indera seperti pendengaran, penglihatan, perasaan, penciuman, dan perabaan dalam pengembangan kemampuan literasi (Kemendikbudristek, 2021). Tujuan utama dari literasi ini untuk memberikan fondasi kepada anak usia dini agar mereka lebih siap ketika di kemudian hari memasuki pendidikan formal. Wartomo (2017) menyatakan pengembangan literasi yang dilakukan sejak dini mempunyai dampak besar bagi kehidupan anak di kemudian hari, hal ini berhubungan dengan kesiapan anak untuk mengembangkan pendidikan yang

berkualitas sehingga berdampak besar pada anak dalam mencapai pendidikannya. Selanjutnya Haidah (2016) juga mengemukakan bahwa rendahnya tingkat literasi seseorang dapat mempengaruhi akademiknya yaitu berpengaruh pada kurangnya kemampuan pemahaman dalam bidang keilmuan seperti ilmu pengetahuan, matematika, bahasa Indonesia, dan bidang keilmuan yang lainnya. Jika hal tersebut terjadi maka akan menyebabkan mereka lebih sulit dalam memperoleh prestasi di sekolahnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar itu sendiri, sehingga para pendidik diharuskan mampu untuk menggunakan alat-alat teknologi sesuai perkembangan zaman. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi serta minat belajar anak sehingga hasil belajar yang diharapkan akan mudah tercapai. Hakim (2018) media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Media pembelajaran merupakan media yang membawa pesan – pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud – maksud pengajaran (Nurfadhillah, 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut (Khosibah, dkk 2021) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran dengan efektif dan efisien. Menurut Sudjana dan Rivai (Sari, 2017) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa, yaitu Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan memerankan.

Adapun kinerja gaya belajar anak yang dapat dijadikan sebagai pilihan guru untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini yaitu literasi pada kinerja visual anak. Kinerja literasi visual anak merupakan kinerja belajar anak dengan cara melihat yaitu mengandalkan indra penglihatannya. Menurut Eliyawati (Anggraeni, 2015) media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Anak yang memiliki gaya belajar seperti ini lebih menerima

pembelajaran apabila guru mengajak anak berkomunikasi yang dilakukan secara tatap muka dan melihat gambar-gambar yang bercerita dengan warna yang cerah. guru dituntut untuk memaksimalkan kreativitasnya pada media pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran di kelas yang menyenangkan dan juga berhasil. Artinya dari kegiatan pembelajaran tersebut setiap anak dapat memenuhi kebutuhan belajarnya walaupun dengan gaya belajar anak yang berbeda-beda.

Dalam hal ini, berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tangkoli terkait kemampuan literasi anak masih membutuhkan media-media yang dapat menstimulasi kemampuan literasi anak. Dari wawancara yang dilakukan dengan guru kelompok B di TK Dharma Wanita Tangkoli menyatakan bahwa media yang digunakan dalam menstimulasi kemampuan literasi anak sangat terbatas dan tidak memenuhi jumlah anak. Oleh karena itu Guru menstimulasi kemampuan literasi anak dengan menyiapkan LKA. Alternatif lain yang Guru lakukan ialah dengan menuliskan huruf ataupun angka dipapan tulis kemudian meminta anak untuk menirukan bentuk dan bunyi huruf atau angka tersebut.

Dari permasalahan diatas, maka perlu ada perbaikan dalam penggunaan media pembelajaran, agar kemampuan literasi anak dapat berkembang dengan baik. Peneliti memilih media pembelajaran *booklet* sebagai media yang akan menstimulasi literasi anak karena lebih bervariasi dan tentunya akan membuat situasi belajar lebih menarik. Keberadaan *booklet* merupakan salah satu media sumber belajar yang isinya mampu untuk menyampaikan materi kepada anak dengan bahasa tersendiri namun inti dari materi tetap bisa tersampaikan kepada anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Intika (2018) *Booklet* berisikan informasi-informasi penting, isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar, sehingga *booklet* ini menjadi media pendamping untuk kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik. Penggunaan *booklet* sebagai media sumber belajar dapat disesuaikan dengan materi agar proses belajar anak lancar.

Cara kerja *booklet* ini sangat mudah apabila diterapkan pada anak usia dini karena

*booklet* merupakan media cetak dan termasuk media visual namun tidak di proyeksikan atau media 2 dimensi. Maka dari itu *booklet* yang dikonsep dengan adanya tulisan dan gambar serta kombinasi warna yang menarik akan membuat anak semakin tertarik belajar membaca dengan *booklet*. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Pralisaputri, et al (2016) *booklet* memiliki bentuk yang kecil sehingga mudah dibawa kemana-mana dan berisikan tentang informasi penting yang disertai gambar ilustrasi yang akan memudahkan anak memahami pembelajaran. Dengan ini peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini dengan menggunakan media *booklet*.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan atau sering disebut dengan *Research and Development (R&D)*. Penelitian *Research and Development (R&D)* adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan model penelitian 4-D, yang merupakan model yang dikembangkan oleh Thiargajan (2013), yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Alasan peneliti memilih menggunakan model 4-D karena model ini cocok untuk mengembangkan modul media, dimana langkah atau tahapan pengembangannya sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan mudah diterapkan dalam proses pengembangannya. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran *booklet* yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan literasi anak dengan mengikuti langkah-langkah prosedural dan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah tenaga pendidik yang berjumlah 3 orang dan Anak kelas B di TK Dharma Wanita Tangkoli Kabupaten Sidenreng Rappang yang berjumlah 15 anak. Penelitian ini melakukan pengembangan media pembelajaran *booklet* untuk menstimulasi kemampuan literasi anak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita Tangkoli secara garis besar mengemukakan mengenai gambaran hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *booklet* untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini yang terdiri dari 3 bagian

diantaranya yaitu: 1) gambaran analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini, 2) draft model pengembangan media pembelajaran booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini dan 3) uji kevalidan dan uji kepraktisan 4) uji keefektifan media pembelajaran booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini.

### 1. Gambaran Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini.

Dalam penelitian ini, langkah awal yang dilakukan ialah tahapan *define* (pendefinisian) untuk mengetahui gambaran kebutuhan pengembangan media *booklet* untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini. Analisis kebutuhan yang dilakukan adalah dengan melihat fenomena secara langsung di TK Dharma Wanita Tangkoli yang bertujuan untuk mengetahui kondisilapangan yang tidak sesuai dengan harapan. Pada tahap ini analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi, wawancara dan pemberian angket pada guru.

Berdasarkan observasi awal, pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan media papan tulis untuk mengenalkan anak kosakata yang kemudian anak diminta untuk menyebutkan masing-masing huruf yang terdapat di papan tulis. Media pembelajaran yang belum mendukung kebutuhan belajar anak cenderung membuat anak kurang tertarik dan mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut yang memberi pengaruh terhadap pencapaian perkembangan anak khususnya pada kemampuan literasi anak. Hal ini didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Indriasih, dkk (2020), yang mengungkapkan bahwa penggunaan media yang seadanya menyebabkan timbulnya rasa bosan dalam proses pembelajaran anak didik, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif.

Selain itu, dari hasil wawancara pada Guru di TK Dharma wanita tangkoli dapat dipahami bahwa media buku yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan literasi anak sudah dalam kondisi yang kurang layak untuk dipakai, hal tersebut dikarenakan beberapa bagian dalam buku sudah rusak. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembaharuan media seperti media booklet disertai buku panduan

penggunaannya yang dapat memfasilitasi pembelajaran literasi anak usia dini di TK Dharma Wanita Tangkoli. Hasil wawancara serta pengisian angket diperoleh hasil bahwa guru membutuhkan media pembelajaran booklet yang menarik untuk digunakan dalam menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini. Guru menyatakan bahwa pengadaan buku panduan dalam penggunaan media booklet tersebut sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini.

### 2. Draft Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini

Analisis ini dilakukan pada tahapan design (perancangan) guna merancang draft model pengembangan media booklet Berdasarkan hasil dari tahap *define* (pendefinisian) yang telah dilakukan, maka tahap selanjutnya yakni melakukan perancangan sebagai upaya dalam menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini. Melihat dari tingkat analisis kebutuhan tersebut, maka peneliti memilih untuk menggunakan media pembelajaran booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini. Media tersebut memuat gambar dan kata sederhana yang sesuai kebutuhan anak. Oleh karena itu, melalui media pembelajaran booklet tersebut, diharapkan mampu dijadikan sebagai strategi dalam memenuhi kebutuhan media yang dapat meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini.



Gambar.1. Media Bookle

Booklet ini berisi tentang pengenalan lingkungan sekolah yang didesain dengan memberikan gambar sekolah, beserta guru dan

peserta didik dengan berwarna agar menarik minat anak untuk mengetahui isinya. Kemudian booklet tersebut diberi judul “SEKOLAHKU” dengan huruf yang warna-warni. Dibagian bawah judul terdapat sub judul yaitu “Mengenal Lingkungan Sekolah” agar lebih memperjelas muatan materi yang terdapat dalam booklet. Bagian sampul juga terdapat ajakan untuk belajar “Belajar Yuk”. Dalam setiap halaman booklet berisi gambar, kata, kalimat sederhana, dan aktivitas melengkapi huruf serta mencocokkan gambar. Muatan materi yang terdapat dalam booklet ini untuk menambah wawasan anak terkait lingkungan sekolah. Booklet ini dilengkapi buku panduan yang dibuat dengan tujuan agar guru memahami penggunaan media booklet tersebut sehingga guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang tepat terkait kemampuan literasi anak. Sebelum diterapkan, produk tersebut terlebih dahulu divalidasi untuk mengetahui apakah produk tersebut valid dan dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran di lingkup pendidikan anak usia dini.

### **3. Gambaran Kevalidan dan Kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini.**

Kevalidan dan kepraktisan pengembangan media pembelajaran booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini di bagi menjadi dua yaitu validasi isi dan validasi empirik. validasi isi adalah proses penilaian yang dilakukan oleh dua orang ahli/validator dalam pengembangan media pembelajaran booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini. Adapun uji validasi isi yang telah dirancang yaitu 1) Hasil Validasi Analisis Tingkat Kebutuhan Pengembangan Media Booklet Untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Tangkoli, berdasarkan hasil analisis data dari 3 aspek yaitu, aspek petunjuk, aspek bahasa, dan aspek isi. Aspek petunjuk dan bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,75 (Sangat Valid), sedangkan aspek isi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,16 sesuai kriteria yang telah ditentukan nilai tersebut termasuk dalam kategori Sangat Valid. Validator (V1) menyimpulkan bahwa instrument kebutuhan media dapat digunakan. Sedangkan Validator (V2) menyimpulkan bahwa instrument kebutuhan media dapat digunakan dengan revisi

kecil pada bagian aspek isi. 2) Hasil validasi buku panduan penggunaan pengembangan media booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata total kevalidan buku panduan penggunaan media booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini diperoleh nilai sebesar 3,59 sesuai kriteria yang telah ditentukan berada dalam kategori Sangat Valid.

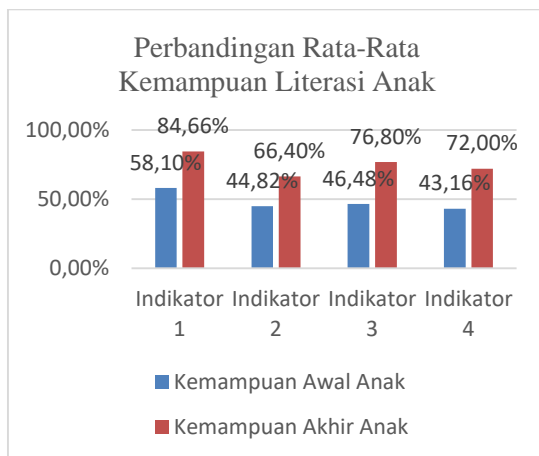
Validator (V1) menyimpulkan bahwa buku panduan penggunaan media booklet dapat digunakan dengan revisi kecil. Begitupula dengan Validator (V2) menyimpulkan bahwa buku panduan penggunaan media booklet dapat digunakan dengan revisi kecil, 3) Hasil validasi angket respon guru diketahui bahwa nilai rata-rata total kevalidan terhadap angket respon guru diperoleh nilai sebesar 3,51 sesuai kriteria yang telah ditentukan maka nilai tersebut masuk dalam kategori Sangat Valid. Validator I dan Validator 2 menyimpulkan bahwa angket respon guru terhadap kepraktisan media dapat digunakan dengan revisi kecil, 4) Hasil validasi pengembangan media booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini yaitu nilai rata-rata total kevalidan media pembelajaran booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini sebesar 3,69 sesuai kriteria yang telah ditentukan berada dalam kategori Sangat Valid. Validator (V1) dan Validator (V2) menyimpulkan bahwa media booklet dapat diterapkan dengan revisi kecil untuk penyempurnaan media tersebut, dan 5) Validasi penilaian anak didik yaitu berdasarkan analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata kevalidan instrument asesmen kemampuan literasi anak usia dini sebesar 3,61 sesuai kriteria yang telah ditentukan berada dalam kategori yang sangat valid.

Tahap analisis kepraktisan produk dari pengembangan media pembelajaran booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini bertujuan untuk memperoleh berbagai masukan langsung dari beberapa guru di TK Dharma Wanita Tangkoli terhadap perangkat pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh hasil persentase analisis kepraktisan angket respon guru (ARG) sebesar 89,74% dengan kriteria yang telah ditetapkan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini masuk dalam kriteria

penilaian kepraktisan dengan kategori Sangat Setuju (SS) yaitu pada rentang nilai  $85\% \leq 100\%$ .

#### 4. Gambaran Keefektifan Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini.

Adapun hasil analisis keefektifan tersebut dilakukan dengan melihat tingkat kemampuan literasi anak dan berdasarkan angket respon guru (ARG) yang dijelaskan. Pada analisis kemampuan anak aspek memahami bunyi dan bentuk huruf, memahami arti kata dan gambar dalam buku cerita, menunjukkan perilaku senang membaca buku dan menceritakan kembali bacaan yang telah didengar, dapat diketahui bahwa hasil gambaran kemampuan literasi anak usia dini di TK Dharma Wanita Tangkoli Kabupaten Sidenreng Rappang pada 4 aspek tersebut menunjukkan telah mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian data hasil rekapitulasi kemampuan literasi anak usia dini, maka dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar. 2 Grafik Perbandingan Rata-Rata Kemampuan Literasi Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Tangkoli

Setelah dilakukan penilaian akhir pada kemampuan literasi anak, selanjutnya dilakukan analisis tingkat keefektifan berdasarkan angket respon guru (ARG) yang telah diisi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pengembangan media pembelajaran booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usai dini. Berdasarkan hasil analisis data maka total nilai rata-rata pada analisis efektifitas pengembangan media booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini

sebesar 96,43%. dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dari pengembangan media pembelajaran booklet untuk menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini diperoleh nilai 96,43% dengan kategori Sangat Efektif yaitu pada rentang  $85\% \leq 100\%$ .

Setelah dilakukan tahap perancangan, validasi dan uji coba produk dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini, maka selanjutnya dilakukan tahap *disseminate* (penyebaran) produk. Penyebaran tersebut dilakukan agar menambah referensi media dalam pembelajaran agar kemampuan literasi anak usia dini menjadi lebih baik. Adapun penyebaran media tersebut dilakukan berupa buku (media cetak) yang diberikan kepada guru di TK Dharma Wanita Tangkoli Kabupaten Sidenreng Rappang.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kebutuhan media booklet dalam menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran ini, diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam mengelola pembelajaran agar lebih kreatif sehingga kegiatan pembelajaran literasi lebih menyenangkan bagi peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Amal, A., Musi, M. A., & Hajerah, H. (2019). Pengaruh Reggio Emilia Approach dalam Bermain Peran dan Bererita terhadap Kemampuan Bahasa Anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
- Asti, S. W. (2023). Analisis Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menyimak Anak. *ECEJ: Early Childhood Education Journal*, 1(1), 14-19.
- Haidah, Nur, dan Musa, M Insya. 2016. "Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Mengatasinya", *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3, No. 4
- Hakim, L. (2018). Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis Augmented Reality. *Jurnal Lentera Pendidikan*,



- 20(1). 59-72doi<https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i6>
- Herawati, L. (2019). Pembelajaran Membaca Melalui Media Permainan Bagi Siswa Paud Al-Fitrah Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi Pg-Paud Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 6(2), 1-8.
- Herlina, H., & Amal, A. Pengaruh Keterampilan Origami dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Pada TK Sulawesi Kota Makassar. In *Seminar Nasional LP2M UNM*
- Indriasih, A., Sumaji., Badjuri., & Santoso. (2020). Pengembangan E-Comic Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 10 (2). 155-162. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4228>
- Intika, T. (2018). Pengembangan Media Booklet Science for Kids Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 10-17.
- Kemendikbudristek. (2021). *Buku Saku Pengembangan Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Khosibah, S. A., & Dimiyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1860–1869. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.10>
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pralisaputri, K.R., Soegiyanto, H., & Muryani. C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*. 2(2): 147-154.
- Sari, Desi Karunia. 2017. Penerapan media Booklet untuk meningkatkan perkembangan bahasa (membaca awal) pada kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 34 Kendal. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Thiargajan, S. Sammel, D.S & Sammel, MI. (2013). *Instructional Development For Training Teachers of Exceptional Children*. Indiana: Indiana University Bloomington.
- Wartomo. “Membangun Budaya Literasi Sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Seminar Nasional PGSD Universitas PGRI Yogyakarta* (2017): 1–17.